



ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM APLIKASI KEPUL (JUAL BELI SAMPAH) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KESEHATAN LINGKUNGAN HELVETIA KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG

Maria Luciana Br Sinuhaji

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial ,Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik
Universitas Sumatera Utara
marialuciana@students.usu.ac.id

Abstract

This study aims to describe the use of waste and economic improvement of the people of Medan City through the Kepul Application based on Circular Economy Theory and take data from the study. This Study uses qualitative methods with data analysis techniques using qualitative descriptive analysis. The Results show that the development of the Kepul application has always been the main thing in the company's Mission, this is because of the development of applications according to customer suggestions such as the Live Location feature, re-schedule, membership, etc. The effectiveness of Kepul in increasing people's Income is arguably very good, as evidenced by the increase in resource persons' income from the range of Rp. 100,000 to Rp. 800,000 a month. From the results of the study, it is known that there are still many Obstacles in Kepul in becoming an intermediary container for waste utilization in Medan City such as lack Of strong branding, fleet problems, and price difference problems with conventional collectors. But this Obstacle is not an impossible obstacle to pass, with the successful collaboration of Kepul with the Medan City Government and plans to attract more investors, Kepul believes that all the obstacles above can be Passed well.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan sampah dan peningkatan ekonomi Masyarakat Kota Medan melalui Aplikasi Kepul dengan berlandaskan Teori Ekonomi Sirkular serta Mengambil data dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Pengembangan Aplikasi Kepul selalu menjadi hal yang utama dalam misi perusahaan, hal ini karna dengan berkembangnya Aplikasi sesuai saran customer seperti adanya fitur Live Location, re-schedule, membership,dll. Efektivitas Kepul dalam meningkatkan pendapatan masyarakat bisa dibilang sangat baik, dibuktikan dengan naiknya Pendapatan narasumber dari kisaran Rp.100.000 sampai Rp. 800.000 sebulan. Dari hasil penelitian Diketahui bahwa masih banyak kendala Kepul dalam menjadi wadah perantara pemanfaatan sampah di Kota Medan seperti kurang kuatnya branding, masalah armada,dan masalah selisih harga dengan pengepul Konvensional. . Tetapi kendala ini bukanlah sebuah rintangan yang mustahil dilalui, dengan berhasilnya Kolaborasi Kepul dengan Pemko Medan serta rencana menggaet lebih banyak Investor, Kepul yakin semua Kendala diatas dapat dilalui dengan baik.

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah Rendahnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap sampah. Aplikasi Kepul Merupakan terobosan dan inovasi baru yang hadir sebagai wadah untuk mengajak Masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan melalui optimalisasi Jual beli sampah yang dapat didaur ulang melalui aplikasi kepul.Tujuan



untuk mengetahui keberhasilan program aplikasi kepul dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan dan terwujudnya kebersihan Dan kesehatan lingkungan serta mampu meningkatkan kesadaran masyarakat melalui Program aplikasi Kepul, serta dapat mengubah pola pikir (mindset) masyarakat terhadap Sampah. Dapat disimpulkan bahwa tim pelaksana Kepul telah berhasil mengajak masyarakat Untuk lebih peduli terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan melalui aplikasi Kepul Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan. Kata kunci: kesadaran, lingkungan, kesehatan, Kepul, sampah.

Indonesia sedang dihadapkan dengan permasalahan sampah. Masalah Sampah muncul karena jumlah sampah yang meningkat setiap tahunnya seiring Bertambahnya jumlah penduduk. Selain volume sampah yang meningkat, faktor lain Yang menyebabkan masalah sampah di negara berkembang antara lain anggaran Pengelolaan sampah yang terbatas, kurangnya pemahaman tentang dampak yang Ditimbulkan tanpa adanya pengelolaan sampah yang baik dan penanganan Pengelolaan sampah di segala aspek kehidupan .

Selama ini jumlah sampah yang dihasilkan tidak sebanding dengan rata-rata Penduduk Indonesia. Menurut data yang diperoleh Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia SIPSAN (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional), saat ini Indonesia menghasilkan sekitar 66-67 juta ton sampah pada Tahun 2019. Jumlah ini lebih tinggi dari volume sampah tahunan sebesar 64 juta ton. Sebab diproyeksikan pada tahun 2020 produksi sampah di Indonesia akan semakin Bertambah hingga 80-100 juta ton.

Kota Medan merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang setiap Harinya terdapat aktivitas. Masalah sampah di Kota Medan bukanlah masalah yang Baru-baru saja hadir, akan tetapi Medan merupakan salah satu kota penghasil Sampah terbesar di Indonesia. Hal ini terlihat pada volume sampah Kota Medan Tahun 2008-2013, 2013-2018 dan diproyeksikan 5 tahun mendatang. Menurut Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan, sampah yang dihasilkan selama 2008-2009 Mencapai 33,85 ton. Kemudian meningkat sebesar 677,85 ton pada periode 2009-2019 berikutnya. Turun 22,6556 ton pada 2010-2011, meningkat 270, 3306 ton Pada tahun berikutnya, mencapai sekitar 1.700 ton perhari pada 2012-2013, dan Mencapai 1.900 ton per hari pada 2015. Dengan angkat tersebut, berarti masyarakat Kota Medan menghasilkan 44.000 ton sampah setiap bulannya.

Aplikasi Kepul merupakan terobosan dan inovasi baru dalam upaya Pengoptimalisasian jual beli sampah yang dapat di daur ulang, aplikasi ini dapat Digunakan oleh masyarakat yang ingin menjual sampahnya kepada para pengepul, Mereka yang bermata pencaharian dengan membeli sampah dari masyarakat untuk Kemudian dijual kembali kepada pengepul besar ataupun pabrik daur ulang sampah. Di aplikasi Kepul, masyarakat bisa menjual lebih dari 60 jenis sampah-sampah Organik dan nonorganik.

Pendiri aplikasi Kepul adalah Abdul Latif, alumnus Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sumatera Utara (USU) angkatan 2018. Aplikasi Kepul pertama kali Diluncurkan sebagai situs web pada 11 Maret 2018 dan tim Kepul diluncurkan pada Oktober 2018 sebagai aplikasi seluler. Alasan utama dibangunnya aplikasi Kepul Adalah melihat tingginya tingkat timbunan sampah di Indonesia. Pada saat yang Sama, kapasitas pengelolaan sampah masyarakat tidak mampu mengimbangi Besarnya volume sampah yang dihasilkan. Berdasarkan hasil analisis ditempat magang, "Kami Menemukan bahwa masalah sampah merupakan masalah kompleks yang Memerlukan partisipasi berbagai pemangku kepentingan. Untuk Kota Medan Sendiri, kami menghasilkan 2.000 ton sampah setiap hari. Oleh karena itu, sebagai Warga Sumut khususnya Kota Medan, kita ingin berinovasi di era digital ini.



Bagaimana kita bisa berkontribusi untuk mengurangi jumlah sampah yang kita Hasilkan. Terlihat juga pada platform play store bahwa pengguna aplikasi Kepul Udah mencapai 10.000 lebih pengguna. Angka tersebut merupakan angka yang Bukan relatif kecil, sehingga dapat kita ketahui bahwa aplikasi Kepul telah diketahui Dan dipercaya oleh banyak masyarakat.

Cara kerja aplikasi Kepul adalah pengguna yang ingin menjual sampahnya Kepada tim Kepul memasukkan nomor telepon, alamat, dan jenis sampah yang ingin Dijual. Selain itu, notifikasi diberikan secara otomatis kepada tim Kepul. Kemudian Tim Kepul akan langsung menjemput sampah yang ingin dijual Kesehatan dan kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor utama Dalam melanjutkan kehidupan yang sehat, nyaman, dan bersih. Kurangnya Kesadaran masyarakat tentang sampah dapat menyebabkan masalah lingkungan Seperti perpotensi terhadap kesehatan masyarakat, banjir, pencemaran lingkungan, Dll. Jual sampah berbasis aplikasi ini tidak hanya meningkatkan sanitasi dan Kesehatan, tetapi dari sisi ekonomi juga dapat menghasilkan pendapatan tambahan Bagi rumah tangga, dan masyarakat yang memiliki kebiasaan menabung sampah Akan merasakan hasil tabungannya di akhir tahun. Melalui program ini, diharapkan Dapat mengubah persepsi masyarakat terhadap sampah yang sebelumnya dianggap Remeh. Dengan adanya terobosan baru dalam program peningkatan kebersihan dan Kesehatan lingkungan ini dapat membantu dan mendukung pemerintah dalam Meraih penghargaan piala Adipura untuk kota yang bersih, sehat, dan nyaman. Terciptanya lingkungan sehat, bersih, dan nyaman bukan merupakan tanggung Jawab pemerintah semata melainkan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan terkait dengan sampah yang Tidak dapat dikendalikan dan dikelola dengan baik dikarenakan masih minimnya Kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang sangat Berdampak terhadap lingkungan seperti terganggunya kesehatan masyarakat, Bencana banjir, pencemaran udara, dan permasalahan lingkungan lainnya.

Oleh Karena itu perlu dikakukan upaya untuk pengelolaan sampah guna menjaga Kesehatan dn kebersihan lingkungan salah satunya dengan membangun sebuah Inovasi dalam upaya optimalisasi jual beli sampah yang dapat didaur ulang, yaitu Melalui program aplikasi Kepul.

Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian guna mendapatkan Informasi lebih dalam mengenai program aplikasi Kepul yang sedang berjalan Hingga saat ini dengan tujuan utama adalah ingin mengetahui keberhasilan program Aplikasi Kepul dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan Lingkungan. Tujuan khusus dari penelitian tersebut adalah:

1. Mengetahui proses kegiatan yang dilakukan oleh tim Kepul dalam Mewujudkan kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui program Aplikasi kepul.
2. Mengetahui faktor pendorong dan penghambat yang muncul dalam Pelaksanaan program aplikasi Kepul.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan tim Kepul dalam mengatasi hambatan Yang muncul pada pelaksanaan program aplikasi Kepul.
4. Mengetahui hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan program aplikasi Kepul terhadap masyarakat dalam mewujudkan kebersihan dan kesehatan Lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif Dan desain penelitian crs .Penggunaan desain penelitian studi kasus dipilih Karena peneliti akan mengungkapkan secara mendalam tentang upaya yang Dilakukan oleh



tim Kepul dalam menumbuhkan kesadaran pada masyarakat akan Pentingnya kesehatan lingkungan yang meliputi pelaksanaan program aplikasi Kepul yang nantinya akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Penentuan informan Penelitian dilakukan secara purposive sampling. Informan pada penelitian ini adalah Co-Founder Kepul dan masyarakat pengguna aplikasi kepul. Sesuai dengan bentuk Pendekatan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan Pada penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

a. Memberikan sosialisasi terhadap konsep penggunaan aplikasi Kepul pada acara _acara tertentu

b. Memberikan sosialisasi dan pembelajaran memilah jenis sampah pada masyarakat

c. Memberikan sosialisai berupa cek kesehatan gratis rutin yang dilakukan tim Kepul terhadap masyarakat dengan memanfaatkan sampah sebagai alat Pembayaran guna memperoleh pelayanan kesehatan.

d. Menggandeng masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan melalui sampah sehingga memberikan keuntungan berupa uang yang akan didapatkan oleh masyarakat.

e. Melakukan pemberdayaan terhadap perempuan untuk memilah dan memilih sampah sesuai dengan kriteria dan jenisnya.

f. Pemberian layanan kurir terhadap masyarakat untuk mempermudah ketika ingin memperjualkan sampah yang dimiliki masyarakat. Hal ini dilakukan tanpa adanya minimal jangkauan jarak tempuh serta tanpa pungutan biaya jasa penjemputan.

g. Pemberian semangat dan motivasi terus dilakukan oleh tim Kepul kepada masyarakat.

H .Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Hambatan

Dalam pelaksanaan program aplikasi Kepul pasti adanya hambatan-hambatan yang terjadi yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai hambatan apa Saja yang terjadi, namun dengan adanya hambatan tersebut tim Kepul melakukan Upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi yaitu dengan berusaha Untuk menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat bahwa program aplikasi Kepul mampu mengelola sampah yang mereka miliki dengan baik karena Kepul juga Sudah mendapatkan perizinan resmi dan bekerja sama dengan legal pabrik. Terkait dengan penggunaan gadget yang kurang dipahami oleh beberapa Masyarakat, pihak Kepul tetap berupaya memberikan akses pelayanan yang Mungkin mudah dipahami oleh masyarakat seperti melalui telepon, sms, dan situs Web, bahkan dapat diakses secara langsung.

Program aplikasi Kepul yang dijalankan oleh tim pelaksana dalam Mewujudkan kebersihan lingkungan banyak membawa hasil terutama terhadap Masyarakat yaitu hasil baik, kebersihan dan kesehatan lingkungan maupun dari pola Pikir (mindset) masyarakat terhadap sampah yang semula menganggap melihat Sampah dengan sebelah mata dan sekarang masyarakatnya sebagian sudah banyak Yang memanfaatkan sampah salah satunya adalah sebagai alat pengganti uang Untuk mendapatkan layanan kesehatan secara gratis melalui program yang diadakan oleh Kepul. Dan masyarakat sendiri juga sudah menyadari bahwa menjaga Kebersihan dan kesehatan sangat penting terutama bagi kesehatan mereka sendiri.

Dalam rangka menjaga kesehatan, Kepul juga berhasil mengadakan Beberapa program salah satunya adalah cek kesehatan rutin secara gratis dengan Memanfaatkan sampah sebagai alat pembayaran. Dengan adanya program ini Masyarakat lebih peduli terhadap kesehatannya. Tidak hanya dengan kesehatannya, Ketika sampah dimanfaatkan sebagai alat pembayaran untuk mendapatkan Pelayanan kesehatan, maka masyarakat berlomba-lomba untuk mencari sampah. Hal ini tanpa masyarakat sadari bahwa merupakan salah satu bentuk yang Dilakukan



dalam mewujudkan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Paparan yang telah disampaikan sejalan dengan teori (Wirawan et al., 2015),

Dalam merealisasikan kesehatan lingkungan, sangat diperlukan peran aktif Masyarakat dalam pencapaian kesehatan lingkungan. Yang mengandung arti, bahwa Suatu program hanya akan terlaksana bila dilakukan melalui keterlibatan seluruh Lapisan masyarakat sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Terkait dengan adanya tuntutan masyarakat dalam memilah dan memilih Sampah sesuai dengan jenisnya, Kepul telah berhasil memberikan pemahaman Bagaimana memilah dan memilih sampah yang benar melalui aplikasi Kepul.

Dengan adanya pemilahan jenis sampah, maka sampah-sampah yang ada tidak Tertimbun lebih lama dan tidak menimbulkan dampak yang lebih buruk lainnya. Dari data mengenai lama pembusukan sampah masyarakat bisa tahu seberapa Pentingnya pemilahan sampah sesuai jenisnya. Dengan pemisahan sampah juga Dapat membantu kemungkinan terjadinya risiko pencemaran lingkungan akibat Terbuangnya sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti Baterai, botol pembasmi serangga, obat kadaluarsa, dll. Saat ini produksi sampah di Kota Medan tercatat mencapai 2.000 ton setiap harinya (Sumber: iNewsSumut.id).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Kepul selalu berevaluasi setiap harinya agar kepuasan pelayanan Terhadap masyarakat bisa maksimal. Pelayanan adalah kunci agar pola pikir mereka Tentang memilah sampah dan melestarikan lingkungan bisa terasa dampaknya. Tetapi Kepul belum pernah langsung ke lapangan menanyakan langsung pendapat mereka. Berikut hasil wawancara peneliti terhadap subjek penelitian.

KESIMPULAN

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tim pelaksana Kepul telah Berhasil mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan dan Kebersihan lingkungan melalui aplikasi Kepul dalam upaya meningkatkan Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan. Keberhasilan tersebut Ditinjau dari banyaknya masyarakat yang berpartisipasi terhadap program tersebut Dan program aplikasi Kepul juga mampu mengubah pola pikir masyarakat terhadap Sampah yang semulanya melihat sampah dengan sebelah mata dan sekarang Masyarakat sebagian sudah banyak yang memanfaatkan sampah, salah satunya Adalah sebagai alat pengganti uang untuk mendapatkan layanan kesehatan secara Gratis melalui program yang diadakan oleh tim Kepul. Serta keberhasilan terlihat Juga dapat dilihat pada platform play store bahwa pengguna aplikasi Kepul sudah Mencapai 10.000 lebih pengguna yang menggambarkan bahwa aplikasi Kepul ini Dapat.

SARAN

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah perlu adanya sosialisasi yang Berkelanjutan kepada masyarakat untuk menekankan produksi sampah, Memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa pengelolaan sampah yang baik Akan mendorong pencapaian konsep Indonesia sehat, menambah jumlah akses Aplikasi Kepul yang tidak hanya dapat diakses pada wilayah Kota Medan saja namun Seluruh wilayah yang ada di Indonesia. Saran bagi masyarakat adalah mendukung Program aplikasi Kepul yang diadakan dengan cara berpartisipasi dan ikut serta Dalam penggunaan aplikasi Kepul. Serta dalam rangka pengembangan program Aplikasi Kepul, perlu adanya keterlibatan dukungan dan peran pemerintah sebagai Fasilitator, baik dari aspek permodalan, pendampingan maupun dalam proses Pengelolaan sampah. Melalui peran tersebut, diharapkan terjadi perubahan Paradigma dalam pengelolaan sampah dari konvensional menjadi partisipatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Bonang, D., Rahmawati, N., (2022). "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah Bernilai Ekonomi". Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Vol. 1 No. 1
- Calvo-Porrá, C., & Lévy-Mangin, J. P. (2020). "The circular economy business model: Examining consumers' acceptance of recycled goods". *Administrative Sciences*, 10(2).
- Cavallo, M. (2018). "Circular Economy: Benefits and Good Practices" Urban regeneration mix View project.
- Gao, H. Tian, X. Zhang, Y. Shi, L., & Shi, F. (2021). "Evaluating circular economy performance based on ecological network analysis: A framework and application at city level". *Resources, Conservation and Recycling*, 168, 105257.
- Handawati, R. (2020). "Mengenalkan Kegiatan Ekonomi Sirkular Personal Untuk Mengurangi Emisi Karbon Pada Siswa Sekolah Dasar". Dalam Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 2020).
- Harahap, I., & Amini, S. (2019). "Peran Bank Wakaf Mikro Syariah Di Pesantren Mawaridussalam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat".
- Hasanah, N., Anggraini, T., Daim Harahap, R., & Islam Negeri Sumatera Utara, U. (2023). "Pengaruh Gaya Hidup, Media Sosial dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi di Masa Pandemi Menurut Ekonomi Islam: Studi pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan". Dalam *MES Management Journal* (Vol. 2, Nomor 1).
- Imsar, Nurhayati, Harahap I. (2023) "Analysis of Digital Education Interactions, Openness, Islamic Human Development Index (I-HDI) and Indonesia's GDE Growth". *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 12 (1), 753-722
- Kirchherr, J., Reike, D., & Hekkert, M. (2017). "Conceptualizing the circular economy: An analysis of 114 definitions". Dalam *Resources, Conservation and Recycling* (Vol. 127, hlm. 221–232). Elsevier B.V.
- Korhonen, J., Honkasalo, A., & Seppälä, J. (2017). "Circular Economy: The Concept and its Limitations".
- Kristianto, A. H., & Nadapdap, J. P. (2021). "Dinamika Sistem Ekonomi Sirkular Berbasis Masyarakat Metode Causal loop Diagram Kota Bengkulu". *Sebatik*, 25(1).
- Manik, Yuni M., (2022) "Ekonomi Sirkular, Pola Berfikir Dan Pendidikan Untuk Keberlanjutan Ekonomi". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol.10. No.1
- MS Kahfi, I Imsar., (2022) "Analysis of management of zakat, infaq, alms (zis) funds in improving the economy of the dhuafa". *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akutansi dan Keuangan* Volume 4, Number 13, 2022
- Mukhopadhyay, B. R. (2021). "What is the Circular Economy?" *The Sentinel*, Editorial, 8th September
- Irwan Padli, Muhammad., Yafiz., M (2019) *Mobile Composite Application Simulator As Efficient Learning Media*. *ARPN Journal of Engineering and Applied Sciences*.